

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan teknologi, telah berkembang berbagai jenis media massa mulai dari media cetak (koran, dan majalah) bahkan sampai media elektronik (radio, televisi, dan internet) yang selalu mengalirkan informasi-informasi setiap harinya. Dari bermacam informasi yang disajikan tersebut, ada yang berkesinambungan dan ada juga yang tidak.

Informasi yang berkesinambungan itu tentu dalam banyak kasus dapat membentuk pendapat umum. Pendapat umum yang berkembang sangat penting bagi praktisi humas. Menjadi penting karena, salah satu fungsi humas adalah memantau pendapat umum. Seperti yang diungkapkan Ardianto (2008:127), “...dalam aktivitas, *public relations* yang menyangkut pendapat umum tersebut merupakan aspek yang penting untuk keberhasilan menciptakan opini publik positif, dan pada akhirnya akan tercipta suatu citra yang baik bagi lembaga atau organisasi yang menjadi tanggung jawabnya”.

Pendapat umum merupakan salah satu kekuatan sosial yang secara langsung maupun tidak langsung, dapat menentukan kehidupan sehari-sehari suatu bangsa.

Pendapat umum juga merupakan “penghubung” antara kehidupan sosial dan kehidupan politik manusia, juga antara kehidupan sebagai makhluk sosial dan sebagai individu warga negara. Opini publik banyak digunakan oleh media massa maupun kaum politisi dan pemerintah dalam memperoleh dukungan masyarakat terhadap program kerjanya.

Untuk dapat mengetahui opini publik yang berkembang perlu dilakukan beberapa cara, antara lain dengan *polling* dan monitoring melalui media massa. Menurut kamus Inggris-Indonesia John M. Echols dan Hassan Shadaly (Olii dan Erlita, 2011:76), *polling* berarti penyelidikan pendapat umum, pemungutan suara, jumlah suara. Karena itu, pemungutan opini publik/pengumpulan opini publik atau *public opinion polling* (POP) adalah pengumpulan pendapat dari publik. *Public opinion polling* lebih sering digunakan meramalkan sesuatu yang akan datang seperti hasil pemilihan umum legislatif atau pemilihan presiden.

Sedangkan cara yang kedua dengan menggunakan monitoring media massa, bisa menggunakan media massa elektronik (radio, dan televisi) maupun cetak (surat kabar, dan majalah). Namun dalam penelitian ini, penulis membatasi pada surat kabar harian. Surat kabar harian selalu dimonitor, apakah terdapat pemberitaan yang penting seputar opini publik yang berkembang di masyarakat atau pemberitaan lain yang layak untuk diarsipkan, dan kegiatan ini biasa disebut monitoring media.

Monitoring media mempunyai beberapa kegunaan/manfaat, salah satunya adalah sebagai wahana kontrol atas opini publik yang berkembang. Karena

dengan memantau pendapat umum, dapat diketahui kedudukan lembaga/organisasi di mata publik. Untuk itulah, humas perlu memantau pendapat umum. Hal ini juga menjadi salah satu fungsi humas, yaitu memantau pendapat umum.

Berkembangnya pendapat umum selama ini salah satunya karena peran dari komunikasi massa. Masalah sekecil apapun bisa cepat berkembang menjadi pendapat umum karena media massa. Media massa saling mengekspos “objek yang dijadikan isu”. Media massa mempunyai pengaruh yang saat kuat dalam dialog politik dan dalam pemecahan konflik sosial secara politik. Menurut Hennesy (1990:5), salah satu yang diperbuat media massa sebenarnya adalah mempengaruhi keputusan publik dengan memberikan atau tidak memberikan publikasi atau isu tertentu kepada para calon dan pembuatan kebijakan.

Menurut Rakhmat (1989:259-260) teori Agenda Setting, media massa memang tidak dapat mempengaruhi orang untuk berubah sikap tetapi dengan fungsinya sebagai gate keeper yang memilih suatu topik dan persoalan tertentu dan mengabaikan yang lain. Dengan menonjolkan suatu persoalan tertentu dan mengesampingkan yang lain, media membentuk citra atau gambaran dunia seperti yang disajikan dalam media massa ini berarti media massa cukup berpengaruh terhadap apa yang dipikirkan orang dan mempengaruhi persepsi khalayak tentang yang dianggap penting. Dalam Pilkada Banten ada trend isu yang ditonjolkan dan ada yang tidak ditonjolkan dalam Harian Radar Banten berdasarkan kebijakan redaksionalnya.

Salah satu berita yang rutin diturunkan Radar Banten saat ini adalah mengenai Pilkada Gubernur Banten. Beritanya menyangkut bakal calon Gubernur Banten. Berita tersebut di pantau lembaga yang relevan dalam memantau pendapat umum khususnya Pilkada Banten. Mereka memonitor berita di Radar Banten yang berkaitan tentang pilkada.

Untuk mengetahui keragaman isu dan arah isu, penulis melakukan penelitian pendahuluan terhadap lima berita di Harian Radar Banten yang terbit bulan Oktober sampai Februari 2017.

Pada edisi 1 November 2016 dengan judul “Rano Bikin Perubahan Berarti”, Andika Blusukan Ke Pasar”.

“Ada banyak visi misi kami dan ada bagian nawacita,” ujar Rano didampingi calon wakil gubernur Embay Mulya Syarief se usai menghadiri acara pelantikan Dewan Pimpinan Ranting (DPRt) NasDem se-Provinsi Banten di Gelanggang Remaja, Ciceri, Kota Serang, Senin (31/10).

Perubahan yang dilakukan juga meliputi infrastruktur, perekonomian masyarakat, pemberdayaan masyarakat, hingga pariwisata. Terkait pelaksanaan pilgub, Rano berharap pilgub dapat berjalan damai dan menghasilkan pimpinan yang diharapkan masyarakat. “Seperti yang disampaikan beliau (Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh, pilkada ini tak ada artinya kalau saling bermusuhan,” ujarnya.

Andika mengatakan, mengurai benang kusut pasar tradisional merupakan salah satu program utama pasangan Wahidin-Andika. “Pasar tradisional

merupakan salah satu wajah kita. Wajah perekonomian warga. Oleh karena itu setelah bersilaturahmi dengan para pedagang pasar, selanjutnya kita akan segera konsolidasi untuk merumuskan strategi aksi pasangan Wahidin-Andika,” katanya.

Andika menjelaskan, dari beberapa pasar tradisional di Banten memiliki persoalan masing-masing. Kendati begitu, secara umum persoalan pasar tradisional berkaitan dengan stabilitas harga, infrastruktur dan aksesibilitas menuju pasar, serta kantong parkir. “Oleh karena itu kami akan mengurangi persoalannya. Yang kita akan lakukan berkaitan dengan strategi pengendalian harga, revitalisasi, rehabilitasi, dan sistem untuk kerapian dan kenyamanan,” ungkapnya.

Dari berita tersebut terlihat bahwa isu yang berkaitan dengan Rano Karno dan Embay Mulya Syarif mengenai visi misi serta program yang akan ditawarkan dalam pilgub, sedangkan arah isunya positif. Sementara pemberitaan tentang Andika Hazrumy isunya menonjolkan pada program kerja khususnya pasar tradisional dengan arah isunya positif.

Pada edisi 9 November 2016 dengan judul “Ke Pandeglang, Andika Janji Entaskan Pengangguran”. Di Kecamatan Majasari, Andika menemui warga Pandeglang di Kampung Ciekek Kecamatan Majasari. Di hadapan warga, Andika menyampaikan visi, misi dan program pengentasan pangangguran di Banten. Menurut Andika, para investor yang akan berinvestasi di Banten harus memenuhi syarat 70 persen penyerapan tenaga lokal sebagaimana amanat UU Ketenagakerjaan.

Wahidin-Andika sudah berkomitmen menurunkan angka pengangguran di Provinsi Banten yang kini menduduki peringkat tiga tertinggi di Indonesia. “Melihat fakta ini tentu kita miris. Namun, kehadiran WH-Andika justru untuk menjawab persoalan yang masih dihadapi Banten. Dengan penanganan dan target yang tepat, kami berkomitmen untuk terus menurunkan angka pengangguran,” kata Andika.

Dari berita tersebut terlihat bahwa isu yang berkaitan dengan Wahidin Halim dan Andika Hazrumy mengenai visi, misi dan program pengentasan pengangguran di Banten yang akan ditawarkan dalam pilgub, sedangkan arah isunya positif.

Pada edisi 29 Oktober 2016 dengan judul “Sepakat Kampanye Adu Program” Hari pertama masa kampanye pasangan calon pada pemilihan Gubernur (Pilgub) Banten 2017 berlangsung meriah dan bernuansa kekeluargaan. Hal itu sesuai dengan gelaran Deklarasi Pilkada Berintegritas dan Pawai Kampanye Damai bersama kedua pasangan calon beserta ratusan pendukungnya yang dimulai dari Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kota Serang, Jumat (28/10) siang.

Pada edisi 23 Januari 2017 dengan judul “Andika Prioritaskan Tiga Dimensi Pembangunan”. Calon wakil gubernur Banten Andika Hazrumy, Minggu (22/1), menemui ratusan warga di Kecamatan Lebakwangi, Kabupaten Serang. Pada kesempatan itu, Andika Hazrumy menawarkan tiga dimensi pembangunan untuk di prioritaskan.



Secara perinci, yaitu dimensi penguatan sumber daya manusia (SDM) masyarakat Banten, pembangunan fisik infrastruktur yang mudah diakses masyarakat, serta pemerataan pembangunan di setiap wilayah yang berkeadilan.

Dari berita tersebut terlihat bahwa isu yang berkaitan dengan Andika Hazrumy mengenai program kerja tiga dimensi pembangunan yang akan ditawarkan dalam pilgub, sedangkan arah isunya positif.

Pada edisi 27 Januari 2017 dengan judul “Wahidin Halim Dilaporkan Ke KPK, Suap Dan Gratifikasi Kasus Pasar Babakan”. Aliansi Masyarakat Anti Korupsi Kota Tangerang (Almakota) mendatangi kantor Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk menyerahkan laporan dugaan korupsi yang dilakukan mantan Walikota Tangerang Wahidin Halim (WH), Kamis (26/1). WH disangkakan menerima suap dan gratifikasi dalam pengelolaan Pasar Babakan di Kelurahan Babakan, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang. Selain membuat laporan pengaduan, aktivis Al-makota juga menggelar aksi unjuk rasa di depan kantor lembaga antirasuah sekira pukul 15.00 WIB, Kamis (26/1).

Dari berita tersebut terlihat bahwa isu yang berkaitan dengan Wahidin Halim mengenai dugaan korupsi Pasar Babakan, sedangkan arah isunya negatif.

Dari lima berita tersebut terlihat pemberitaan tentang Rano Karno dan Embay Mulya Syarief hanya menonjolkan visi misi dan program dengan arah isu positif. Sementara pemberitaan tentang Wahidin Halim dan Andika Hazrumy isu yang ditonjolkan visi misi, program dan dugaan korupsi dengan arah isu positif dan negatif.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Pilkada provinsi Banten 2017 mengusung dua kandidat yaitu pasangan Rano Karno – Embay Mulya Syarief dan Wahidin Halim – Andika Hazrumy. Dua kandidat ini mendapat peliputan dari berbagai media, khususnya media harian Radar Banten. Pemberitaan pada dua kandidat ini menonjolkan isu yang beragam, seperti visi misi, program dan dugaan korupsi. Arah isunya untuk pasangan Rano Karno – Embay Mulya Syarief cenderung positif. Sementara pasangan Wahidin Halim – Andika Hazrumy cenderung ada yang positif dan ada yang negatif.

Kecenderungan isu dan arah isu dua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur ini masih temuan awal. Karena itu perlu dilakukan penelitian yang intensif terhadap pemberitaan pada kedua calon gubernur maupun wakil gubernur tersebut. Untuk itu penulis merumuskan masalah :

**“Trend Isu dan Arah Isu Berita Tentang Kandidat Gubernur dalam Pilkada Banten 2017 di Harian Radar Banten”**

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui trend isu dalam pemberitaan Kandidat Gubernur dalam Pilkada Banten 2017 di Harian Radar Banten.



2. Mengetahui trend arah isu dalam pemberitaan Kandidat Gubernur dalam Pilkada Banten 2017 di Harian Radar Banten.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian tentang tend isu dan trend arah isu pemberitaan Pilkada Gubernur Banten ini antara lain :

1. Manfaat teoritis, dalam penelitian ini untuk memberi kontribusi atau masukan pada konsep dan teori pendapat umum.
2. Manfaat praktis, sebagai bahan evaluasi bagi lembaga yang relevan dalam memantau pendapat umum khususnya Pilkada Banten.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan tentang kerangka teori dan kerangka pemikiran.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini, menguraikan desain penelitian, unit analisis, populasi dan sampel, kategori dan definisi kategori, reliabilitas kategori, dan analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini, menguraikan hasil penelitian mengenai trend isu dan trend arah isu mengenai pemberitaan Kandidat Pilkada Gubernur Banten di Harian Radar Banten serta membahas hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran.